

MENCIPTAKAN **JOYFUL LEARNING** MELALUI METODE GASING TERINTEGRASI LINGKUNGAN KAYA TEKS DI SD AMERTA BHUANA

I Putu Pasek Suryawan¹, Raphita Yanisari Silalahi², I Gusti Nyoman Yudi Hartawan³, I Gusti Ngurah Pujawan⁴, I Kadek Edi Yudiana⁵, Desak Ketut Meirawati⁶, Gavrila Tamariska⁷

^{1,2,3,4,7}Jurusan Matematika Undiksha; ⁵PGSD Undiksha; ⁶Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha

Email: putu.pasek@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The quality of primary education in Amerta Bhuana Village, Selat District, Karangasem, still faces socio-economic challenges and psychological trauma due to the eruption of Mount Agung. These conditions affect students' learning motivation and limit teachers' ability to create enjoyable learning, particularly in Mathematics. To address this issue, a training program on the GASING Method (Easy, Fun, Enjoyable) integrates a text-rich environment was conducted for 18 teachers from three pilot schools in Amerta Bhuana. The training was carried out through material presentation, interactive discussions, hands-on practice, and demonstrations with instructor guidance. Evaluation was conducted using pre-test, post-test, and Criterion-Referenced Assessment. The results showed that 50% of teachers were already familiar with the GASING Method before training, and afterward, 92% of teachers responded positively with 98.2% active participation. This program successfully enhanced teachers' understanding, fostered more enjoyable mathematics learning, and helped reduce students' psychological trauma.

Keywords: GASING Method, Text-Rich Environment, Joyful Mathematics Learning

ABSTRAK

Kualitas pendidikan dasar di Desa Amerta Bhuana, Kecamatan Selat, Karangasem masih menghadapi tantangan sosial-ekonomi dan trauma psikologis akibat erupsi Gunung Agung. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa serta keterbatasan guru dalam menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan, khususnya pada mata pelajaran matematika. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dilakukan pelatihan dan pendampingan Metode GASING (Gampang, Asyik, Menyenangkan) terintegrasi lingkungan kaya teks bagi 18 guru dari tiga sekolah dasar di daerah Amerta Bhuana. Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik langsung, dan demonstrasi dengan pendampingan narasumber. Evaluasi dilakukan menggunakan *pre-test*, *post-test*, dan menggunakan Penilaian Acuan Patokan. Hasil kegiatan menunjukkan 50% guru telah mengenal Metode GASING sebelum pelatihan, dan setelah pelatihan, respons positif guru mencapai 92% dengan keaktifan 98,2%. Program ini terbukti meningkatkan pemahaman guru, menciptakan pembelajaran matematika yang lebih menyenangkan, serta membantu mengurangi trauma psikologis siswa.

Kata kunci: Metode GASING, Lingkunagn Kaya Teks, Pembelajaran Matematika Menyenangkan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing pada abad ke-21. Namun, kualitas pendidikan di berbagai daerah masih menghadapi tantangan akibat kondisi sosial, ekonomi, maupun geografis (Satria dkk., 2025). Desa Amerta Bhuana di Kabupaten Karangasem merupakan salah satu wilayah yang memiliki dinamika pendidikan cukup kompleks.

Sebagian besar masyarakat masih berproses dalam meningkatkan proses pendidikan, sehingga anak-anak kerap menghadapi keterbatasan dalam proses belajar.

Selain itu, letak geografis Desa Amerta Bhuana yang berdekatan dengan Gunung Agung turut memberikan dampak psikologis bagi masyarakat pasca erupsi (Yuniastuti & Suadnyana, 2019). Anak-anak sekolah dasar sering kali mengalami kecemasan dan kesulitan konsentrasi (Kurniawati dkk., 2024), sehingga

berdampak pada pembelajaran, termasuk pembelajaran Matematika yang membutuhkan fokus tinggi dan rasa percaya diri. Di sisi lain, kondisi lingkungan belajar di sekolah-sekolah dasar Desa Amerta Bhuana yang belum sepenuhnya mendukung proses pembelajaran yang aktif serta menyenangkan. Minimnya media interaktif, terbatasnya visualisasi, serta ruang kelas yang kurang kaya teks membuat pembelajaran cenderung monoton (Ayshara & Kamil, 2025). Padahal, siswa sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret yang membutuhkan pengalaman belajar berbasis aktivitas nyata, visual, dan kontekstual (Saputra, 2024). Akibatnya, pelajaran Matematika kerap dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, bahkan menakutkan bagi sebagian siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah dasar di Desa Amerta Bhuana, diperoleh tiga permasalahan utama yang dihadapi dalam pembelajaran Matematika. Pertama, kompetensi guru dalam mengelola *joyful learning* dengan pendekatan Metode Gasing masih terbatas. Kedua, media interaktif berbasis potensi lingkungan sekitar yang mendukung penerapan Metode Gasing masih minim dan terbatas. Ketiga, lingkungan sekolah belum kaya teks yang menarik, sehingga belum mampu sepenuhnya memotivasi siswa sekaligus membantu meminimalisir trauma psikologis akibat erupsi Gunung Agung.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Salah satu solusi yang relevan adalah penerapan Metode Gasing (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) yang terintegrasi dengan penciptaan lingkungan kaya teks. Metode Gasing menekankan tahapan belajar mulai dari benda konkret, simbol abstrak, hingga mencongak, sedangkan lingkungan kaya teks menghadirkan suasana kelas yang penuh dengan tulisan, angka, dan visualisasi menarik yang dapat mengaktifkan interaksi siswa.

Integrasi kedua pendekatan ini diharapkan tidak hanya menciptakan

pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga membantu siswa mengurangi trauma psikologis, menumbuhkan motivasi, serta meningkatkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, rasa ingin tahu, dan kemampuan memecahkan masalah (Lestari, 2020). Jadi, pembelajaran Matematika di sekolah dasar Desa Amerta Bhuana dapat menjadi lebih inovatif sekaligus mendukung lahirnya generasi muda yang tangguh dan berdaya saing.

METODE

Sasaran dari kegiatan ini yaitu guru kelas SD dari Desa Amerta Buana, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem. Sebaran peserta yang mengikuti pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Sebaran Peserta Pelatihan

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Guru
1	SDN 1 Amerta Bhuana	6
2	SDN 2 Amerta Bhuana	6
3	SDN 3 Amerta Bhuana	6
Total		18

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pelatihan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Informasi, tanya jawab, dan diskusi
Pada kegiatan pengabdian ini, rangkaian pelaksanaan diawali dengan penyampaian materi terkait pembelajaran GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) yang terintegrasi kaya teks. Setelah itu, sesi dilanjutkan dengan tanya jawab serta diskusi interaktif.
- 2) Praktek
Dalam tahap praktik, peserta pelatihan menerapkan pembelajaran GASING yang terintegrasi kaya teks secara langsung dengan pendampingan serta bimbingan dari instruktur, didukung pula oleh bantuan mahasiswa.
- 3) Demonstrasi

Selanjutnya, peserta pelatihan mendemonstrasikan hasil kerja kelompok melalui kegiatan *peer teaching* dengan arahan instruktur. Pada kesempatan tertentu, kegiatan pendampingan juga dilakukan secara daring melalui platform Zoom untuk memantau peningkatan keterampilan guru dalam memanfaatkan media interaktif berbasis GASING yang terintegrasi kaya teks di kelas.

Untuk menilai keberhasilan kegiatan pengabdian ini, disusun rancangan evaluasi proses yang mencakup skor tes peserta, tingkat kehadiran, partisipasi aktif dalam pelatihan, serta tanggapan peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan metode Penilaian Acuan Patokan (PAP). Tes yang diberikan berfokus pada kompetensi pedagogik, disesuaikan dengan indikator materi dalam struktur program yang mengacu pada metode GASING yang terintegrasi kaya teks.

Tabel 2. Rancangan Evaluasi, Instrumen, dan Indikator Keberhasilan

No.	Data yang dikumpulkan	Alat Pengumpul Data	Kriteria Keberhasilan
1.	Kehadiran Peserta	Absensi Peserta	Minimal kehadiran 85%
2.	Aktivitas Peserta	Lembar Observasi	Aktivitas peserta dalam kegiatan minimal 75% peserta aktif
3	Tes	Lembar Tes	Penilaian Acuan Patokan (PAP) $90 \leq N \leq 100$ Predikat Baik Sekali, Tuntas $80 \leq N < 90$ Predikat Baik Sekali, Tuntas $70 \leq N < 80$ Predikat Baik, Tuntas $N < 70$ Predikat Kurang, Tidak Tuntas
4.	Tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan	Angket	Tanggapan peserta minimal berkategori positif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat mengenai Pembelajaran Matematika Gampang, Asyik dan Menyenangkan yang terintegrasi lingkungan kaya teks ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan (*workshop*) yang berlangsung dari 24 Juli 2025 sampai 7 Agustus 2025.

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini meliputi: (1) pelaksanaan *pre-test* untuk memperoleh gambaran awal mengenai pemahaman guru terhadap metode

GASING yang terintegrasi lingkungan kaya teks; (2) penyampaian materi tentang konsep dasar matematika yang dikemas agar pembelajaran lebih menarik, dilengkapi dengan demonstrasi penerapan metode GASING yang terintegrasi lingkungan kaya teks serta sesi tanya jawab dan diskusi; (3) penyebaran kuesioner kepada peserta *workshop* untuk mengetahui tanggapan dan kesan guru; serta (4) pendampingan dalam penerapan pembelajaran GASING yang terintegrasi lingkungan kaya teks. Dokumentasi kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun penjelasan mengenai hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dijelaskan sebagai berikut.

1. Penyusunan Bahan Ajar Pelatihan

Pada tahap ini, tim melakukan perencanaan, pembuatan, dan penyusunan bahan ajar pelatihan. Hal ini juga diikutsertakan dengan penyusunan *pretest* dan *posttest*. Fokus utama dalam pengabdian ini adalah bagaimana guru mampu mengimplementasikan konsep GASING yang terintegrasi lingkungan kaya teks dalam pembelajaran matematika untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa di Desa Amerta Bhuana.

2. Pelaksanaan Diklat

Pengabdian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 7 hari, dari tanggal 24 Juli

sampai 7 Agustus 2025. Jumlah peserta yang mengikuti diklat sebanyak 18 guru dari Desa Amerta Bhuana, dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Seluruh peserta yang hadir menunjukkan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

3. Hasil *Pre-Test* dan Kuesioner

Untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi awal peserta, *pre-test* dan kuesioner diberikan sebelum pengabdian dimulai. Hasilnya dianalisis sebagai dasar penyusunan strategi pelatihan yang lebih efektif. Selanjutnya, kuesioner akhir dibagikan guna mengukur tingkat kepuasan peserta serta memperoleh masukan untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang. Hasil analisis *pre-test* dan kuesioner tersebut ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil analisis Pre-test Peserta Diklat

No.	Hasil Analisis <i>Pre-Test</i> Peserta Diklat
1	Sebanyak 12 guru menyatakan pernah mendengar tentang pembelajaran GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) yang terintegrasi lingkungan kaya teks, sementara sisanya belum mendengarnya.
2	Sebanyak 13 guru mengaku belum mengenal konsep metode GASING yang terintegrasi lingkungan kaya teks, sedangkan 5 guru lainnya pernah mendengarnya. Namun, mereka belum pernah menerapkannya secara optimal dalam pembelajaran.
3	Sebanyak 13 guru belum pernah menerapkan metode GASING yang terintegrasi lingkungan kaya teks dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan 5 guru lainnya telah mencoba menerapkannya di kelas.
4	Mayoritas guru menilai metode GASING yang terintegrasi lingkungan kaya teks sangat sesuai untuk diterapkan di Gugus II Kecamatan Selat. Dengan catatan, penerapannya dilakukan secara menarik dan menyenangkan, sehingga peserta didik merasa lebih nyaman dan betah dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Tabel 4. Hasil Kuesioner

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Materi yang disampaikan dalam workshop mudah dipahami dan jelas.	14	4	0	0	0
2.	Workshop memberikan wawasan baru mengenai pembelajaran matematika inovatif di sekolah dasar.	12	6	0	0	0
3.	Peserta memperoleh keterampilan baru terkait penerapan metode GASING yang terintegrasi lingkungan kaya teks serta pemanfaatan media pembelajaran matematika.	13	5	0	0	0
4.	Setelah mengikuti workshop, pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai metode GASING yang terintegrasi lingkungan kaya teks dan penggunaan media pembelajaran matematika meningkat dibandingkan sebelum pelatihan.	12	6	0	0	0
5.	Workshop juga meningkatkan kemampuan peserta dalam memfasilitasi siswa menggunakan metode GASING yang terintegrasi lingkungan kaya teks serta memanfaatkan media pembelajaran matematika sederhana.	12	5	1	0	0
6.	Peserta berminat mengikuti workshop lanjutan tentang metode GASING yang terintegrasi lingkungan kaya teks dan pemanfaatan media pembelajaran matematika, terutama jika materi yang disajikan berbeda dari kegiatan sebelumnya.	10	7	1	0	0
7.	Workshop memotivasi peserta untuk memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dalam penerapan metode GASING yang terintegrasi lingkungan kaya teks dan media pembelajaran matematika sederhana.	12	6	0	0	0
8.	Peserta merasa perlu diadakan kembali kegiatan workshop serupa mengenai pengelolaan pembelajaran di sekolah dasar.	10	8	0	0	0
		Persentase				
		92%				
		Kategori				
		Positif				

Peserta memberikan respons positif terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Peserta merasakan dampak yang signifikan terutama dalam hal peningkatan pengetahuan mengenai konsep metode GASING yang terintegrasi lingkungan kaya teks. Peserta juga mengapresiasi materi yang disampaikan, metode penyampaian yang menarik, dan narasumber yang kompeten.

4. Penutupan

Penutupan kegiatan pengabdian ini Kegiatan PKM ditutup pada 7 Agustus 2025, oleh Ketua Pengawas. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada LPPM Undiksha serta seluruh tim pengabdian atas terselenggaranya pelatihan yang dinilai sangat bermanfaat bagi guru-guru matematika di Desa Amerta Bhuana. Melalui kegiatan ini, para guru memperoleh pengetahuan konseptual serta keterampilan baru yang dapat menunjang peningkatan kualitas pembelajaran

matematika di sekolah dasar. Selain itu, beliau juga mengapresiasi pemberian cenderamata berupa alat peraga manipulatif konkret yang dinilai sangat membantu dalam proses pembelajaran. Beliau berharap kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan di wilayah tersebut.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema ‘Metode GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) Terintegrasi Lingkungan Kaya Teks’ telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam mengelola sumber belajar matematika dengan memanfaatkan media manipulatif konkret yang dipadukan dengan konteks nyata di lingkungan sekitar.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) tingkat kehadiran peserta mencapai 100%; (2) aktivitas peserta selama pelatihan sebesar 98,2% dengan kategori sangat aktif; dan (3) respons peserta terhadap pelatihan mencapai 92% dengan kategori positif. Capaian ini menegaskan bahwa seluruh rangkaian kegiatan memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Antusiasme guru terlihat tidak hanya saat menyimak paparan materi, tetapi juga ketika berlatih mengidentifikasi dan menggunakan media manipulatif konkret yang dihubungkan dengan teks-teks nyata di sekitar mereka, seperti papan informasi, label barang, hingga simbol-simbol yang akrab di kehidupan sehari-hari.

Secara teoritis, pemanfaatan lingkungan kaya teks dalam pembelajaran matematika sangat relevan. Ramadhani dan Anwar (2025) mengungkapkan bahwa siswa SD berada pada tahap operasional konkret, sehingga mereka belajar paling efektif melalui pengalaman langsung dengan benda nyata maupun konteks sehari-hari. Sementara itu, Ausubel (Nugraha dan Husni, 2025) menekankan pentingnya belajar bermakna, yakni ketika informasi baru dikaitkan dengan konsep yang telah ada dalam struktur kognitif siswa. Lingkungan kaya teks memungkinkan siswa menemukan, membaca,

dan menafsirkan beragam simbol atau informasi dalam kehidupan nyata, lalu menghubungkannya dengan konsep matematika melalui pendekatan gasing. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal, tetapi membangun pemahaman yang mendalam dan bertahan lama.

Hasil pengabdian ini sejalan dengan temuan Damopolii dkk. (2024) yang menyatakan bahwa metode GASING terintegrasi lingkungan kaya teks efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Rumajar dkk. (2024) serta Sari dan Surtina (2025) yang menunjukkan bahwa metode GASING mampu meningkatkan motivasi sekaligus hasil belajar siswa. Penelitian Devi (2024) juga membuktikan efektivitas metode ini dalam melatih keterampilan guru, sementara Gou dkk. (2024) menegaskan bahwa GASING dapat mendorong meningkatnya minat belajar siswa.

Inovasi PKM ini memberikan pengembangan lebih lanjut dengan mengintegrasikan GASING ke dalam lingkungan kaya teks, sehingga pembelajaran matematika menjadi lebih kontekstual dan dekat dengan kehidupan nyata siswa. Misalnya, konsep operasi hitung sederhana diperaktikkan melalui harga barang di warung, membaca papan jadwal, atau menganalisis data yang tersedia di lingkungan sekolah. Pendekatan ini tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan, tetapi juga membantu mengurangi kecemasan siswa terhadap matematika karena mereka belajar melalui pengalaman nyata yang relevan dan mudah dipahami.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Astuti dan Wiyanti (2024) yang menegaskan bahwa metode GASING mampu meningkatkan literasi numerasi siswa, terutama jika diintegrasikan dengan lingkungan kaya teks. Dengan demikian, PKM bertajuk “Metode GASING Terintegrasi Lingkungan Kaya Teks” bukan hanya memberi pengalaman baru bagi guru, tetapi juga membuka peluang bagi siswa untuk belajar matematika melalui pengalaman konkret yang dekat dengan kehidupan mereka.

Integrasi ini menjadikan matematika lebih mudah dipahami, menarik, serta mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pada pelaksanaan evaluasi pengabdian ini dapat disimpulkan hal-hal berikut. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa kurang lebih 50% guru SD di kawasan Desa Amerta Bhuana pernah mendengar metode GASING dan meyakini bahwa metode GASING sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran di SD ini. Kemudian respon guru terhadap pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan ini tergolong positif dengan persentase respons guru sebesar 92%, serta persentase aktivitas guru dalam mengikuti kegiatan ini 98,2% dengan kategori aktif. Pelatihan dan pendampingan metode GASING ini dapat meningkatkan kualitas dan pemahaman Matematika yang menyenangkan, sekaligus dapat mengurangi trauma psikologis yang dialami siswa yang tinggal di sekitar kawasan gunung berapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amtaran, S. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Dan Interaktif Pembelajaran Matematika Kelas 5 Sd Gmit Atambua III. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12).
- Ayshara, F. D., & Kamil, K. (2025). Pemanfaatan Media Interaktif Untuk Mengatasi Kejemuhan Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SD Citra Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(2), 3053-3066.
- Damopolii, J. K., Rorimpandey, W., & Ester, K. (2024). Penggunaan metode gasing dalam meningkatkan hasil belajar matematika operasi hitung perkalian pada murid kelas III SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 1042-1052.
- Gou, M. F. T., Aje, A. U., & Seto, S. B. (2024). Metode Gasing dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jupika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 119-127.
- Kurniawati, F., Sari, D. A. K. W., & Kurniajati, S. (2024). Edukasi Kesiapsiagaan Bencana Dan Guide Imagery Sebagai Trauma Healing Terhadap Ptsp Pada Siswa Di Sd Ybpk Wonorejo Kabupaten Malang. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 10(1), 166-174.
- Msiren, H. M. L., Giay, A., & Kaiway, M. R. (2025). Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Gasing di SDN Inpres Skouw Mabo. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 4(1), 197-204.
- Ramadhani, L. S. A., & Anwar, K. (2025). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 506 Tahun Melalui Pemanfaatan Limbah. *Irfani*, 21(2), 783-792.
- Rumajar, J. R., Pulukadang, R. J., & Manurung, O. (2024). Pembelajaran Gasing Pada Materi Perkalian Bilangan Bulat: Pengaruh & Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 2127-2139.
- Sari, Y. M., & Surtina, M. (2025). Implementasi Metode Gasing dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XI. *FITRA*, 7(1).
- Satria, D., Kusasih, I. H., & Gusmaneli, G. (2025). Analisis rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia saat ini: Suatu kajian literatur. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 292-309.
- Saputra, H. (2024). Perkembangan berpikir matematis pada anak usia sekolah dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 6(2), 53-64.
- Yuniastuti, N. W., & Suadnyana, I. B. P. E. (2019). Model Layanan Pendidikan Agama Hindu Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Pasca Erupsi Gunung Agung di SLBN Karangasem. *WIDYANATYA*, 1(2), 32-43.